

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN: 2615-2304, e-ISSN: 2654-8437 // Vol. 4 No. 1 May 2021, PP. 33-46

<https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i12618>

The Use of “Rumah Belajar” in PAI Learning during Covid-19 at Marhamah Elementary School

Liza Warni, Riki Saputra, Aguswan Rasyid

Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

email: lizawarni01@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: April 28, 2021

Revised: May 01, 2021

Accepted:

Published: May 05, 2021

Corresponding*Author:**

Name: Liza Warni

Email:

lizawarni01@gmail.com[m](#)

Phone/WA:

ABSTRACT

This research was conducted to determine the implementation of Islamic Education learning using learning house media for fifth grade students at SD Plus Marhamah Padang. This study was motivated by the widespread use of electronic media such as; cellphones, laptops, and computers as well as a higher tendency of students to electronic media compared to books and also the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic. This study is intended to see the impact of the implementation of Islamic Education learning using learning house media, especially by using the main features available in learning house media such as learning resource features, virtual class features, question banks and virtual laboratories during the Covid-19 pandemic. The results of the use of learning house media show several things including; The use of learning resource features on learning home media can be used as an effective medium and also a solution to educational problems that occurred during the pandemic, the use of virtual class features is one of the features used as a tool to support the implementation of Islamic Education learning because this feature can be used as a means In the formation of a special class guided by the teacher concerned to carry out online and offline learning, the use of the question bank feature is one of the media that can create more effective learning activities when implementing remote learning, while the use of virtual laboratory features in Islamic Education learning in SD Plus Marhamah Padang. Islamic education teachers have not used this feature as a medium to support the implementation of learning

Keyword

PAI; rumah belajar; Covid-19

INTRODUCTION

Pendidikan adalah kegiatan yang perlu diupayakan dalam kondisi apapun. Keterbatasan jarak, ruang dan waktu tidak lagi harus menjadi sebuah penghalang bagi para pendidik untuk tetap memberikan pelayanan pendidikan kepada para peserta didiknya, seperti halnya di masa pandemi ini, di mana setiap kegiatan pendidikan, apalagi yang menyangkut proses belajar-mengajar dengan bertatap muka menjadi terkendala dengan adanya wabah covid-19. Namun, hal baiknya kita juga sudah berada

Liza Warni, Riki Saputra, Aguswan Rasyid. (2021). The Use of “Rumah Belajar” in PAI Learning during Covid-19 at Marhamah Elementary School. *Ruhama: Islamic Education Journal*, Vol. 4, No. 1, PP. 33-46. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i12618>

di masa era revolusi industri 4.0. Teknologi sudah ada dalam genggamannya kita, yang dapat menjadi alternatif terhadap berbagai persoalan yang terjadi, termasuk masalah tidak memungkinkannya pelaksanaan proses belajar mengajar secara langsung (tatap muka). Maka dari itu, pendidik diharapkan mampu beradaptasi dengan setiap perkembangan yang ada. Pendidik diharapkan mampu menemukan terobosan baru melalui bermacam cara dengan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar (Abdul Muis Joenaidy, 2019).

Era ini, pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pendidikan bukan lagi menjadi sesuatu yang asing bagi guru. Belajar secara autodidak maupun melalui berbagai pelatihan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menggunakan dan mengikuti perkembangan teknologi informasi (Ritonga et al., 2020). Di era dunia digital, semua kegiatan pendidikan dan pembelajaran diharapkan dapat terlaksana dengan ringkas, cepat, tepat, dan tuntas tanpa mengurangi makna dan spirit pendidikan itu sendiri. Pembelajaran di dalam kelas yang telah dilakukan selama ini dapat diganti dengan pelajaran jarak jauh dengan adanya bantuan teknologi.

Dinamika perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin memicu ide-ide pembaharuan dalam pemanfaatan temuan-temuan menarik dibidang teknologi oleh para pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, seperti yang telah dilaksanakan di SD Plus Marhamah Padang. Guru pendidikan agama Islam di SD Plus Marhamah Padang, sudah mulai menggunakan beberapa media pembelajaran yang berbasis IT guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, diantaranya dengan menggunakan beberapa media audio visual seperti video-video kreatif dan juga konten-konten belajar online yang saat ini sedang marak digunakan sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan media rumah belajar.

Media rumah belajar merupakan media pembelajaran online yang di luncurkan oleh kemendikbud untuk digunakan sebagai bentuk inovasi pendidikan era ini. Apalagi dalam kondisi pandemi wabah Covid-19, yang mana seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik tentu sangat diperlukan sekali. Hal ini sejalan dengan perkembangan para peserta didik, mereka tumbuh dan berkembang di lingkungan yang sudah mengenal teknologi. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis elektronik tentu tidak akan terlalu sulit, karena selain didukung oleh kondisi lingkungan juga didukung dengan kompetensi peserta didik itu sendiri dalam mengoperasikan media yang dianjurkan oleh guru. Selain itu, ketertarikan anak terhadap media elektronik juga lebih tinggi dibanding dengan buku.

Fenomena inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tentang bagaimana guru PAI mensiasati kemahiran peserta didik dalam menggunakan gadget dan alat elektronik untuk dimanfaatkan terhadap pengimplementasian pendidikan agama Islam melalui media pembelajaran yang tepat dan berkemajuan serta sesuai dengan kondisi sekarang.

METHOD

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua yaitu, sumber data primer dan skunder. Sumber data primer terdiri dari guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas V, sedangkan sumber skunder adalah kepala sekolah SD Plus Marhamah Padang. Pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *reduksi data*, *display data* dan *verifikasi data*.

RESULTS&DISCUSSION

Implementasi (*implement*) adalah suatu sarana yang disediakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu, (Muhammad Ali, 2017). Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Lebih lanjut Arinda (2018), menjelaskan tentang implementasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sungguh-sungguh guna mencapai sebuah tujuan dengan mengikuti aturan dan norma tertentu.

Sedangkan implementasi pembelajaran adalah salah satu strategi untuk melaksanakan atau menerapkan suatu kegiatan yang telah dirancang secara terstruktur sebagai bentuk Inovasi dan pelestarian dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan (Agus Suherman, 2018).

Menurut Tim Dosen PAI STIP Muhammadiyah Berau (2016), pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam implementasi Pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu upaya yang diusahakan oleh guru terhadap peserta didiknya sebagai bentuk layanan dalam menebar pemahaman agama yang ideal bagi para peserta didik dengan berbagai inovasi rancangan pembelajaran yang telah terstruktur baik dari segi kurikulum maupun pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran..

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan suatu rencana untuk mencapai tujuan pada sebuah kegiatan berdasarkan aturan yang ditetapkan sedangkan implementasi pembelajaran adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara sistematis dan persiapan yang matang sesuai dengan aturan tertentu pada proses pembelajaran guna mewujudkan hasil yang diinginkan. Demi mewujudkan pembelajaran yang terpadu dan berkemajuan.

Diantara beberapa tujuan dari implementasi dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) Implementasi merupakan suatu pelaksanaan dari rencana yang telah dirancang dengan cermat, baik oleh perorangan atau kelompok guna mencapai tujuan yang ingin diraih. (2) Sebagai pembaharuan dalam sistem pendidikan untuk mengembangkan dan mengikuti kualitas pendidikan yang berkemajuan sesuai dengan

tuntutan zaman. (3) Untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kebijakan yang direncanakan dan dirancang demi peningkatan mutu (4) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap penerapan suatu kebijakan yang telah direncanakan pada pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam perencanaan suatu kebijakan yang sudah dirancang tersebut (Siti Nurjanah 2014).

Media Rumah Belajar

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti tengah, perantara atau pengantar sedangkan menurut bahasa Arab berasal dari kata *wasaila* yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai alat bantu pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Nizwardi (2016), secara keseluruhan media dapat dipahami sebagai sarana yang dapat dijadikan sebagai jalan untuk mempermudah guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyebabkan peserta didik dapat memahami dan menerima berbagai pengetahuan, keterampilan dan juga sikap. Media terdiri dari bermacam jenis komponen di lingkungan peserta didik yang bisa untuk meningkatkan minat dan hasil pada pembelajaran. Jadi, media pembelajaran merupakan suatu wadah dari pesan yang terkandung dalam materi yang akan disampaikan pada pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan melalui kegiatan pembelajaran (Rusdi Susilana, 2019).

Rumah belajar adalah salah satu portal online pembelajaran resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang dapat dijumpai di alamat URL <https://rumahbelajar.kemendikbud.go.id>.

Pada aplikasi belajar ini terdapat beberapa fitur utama yang bisa dijadikan sebagai alat penunjang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media rumah belajar merupakan portal online pendidikan resmi yang dijadikan sebagai salah satu alat pelaksana pendidikan oleh guru baik secara daring maupun luring guna mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan kekinian sehingga hasil belajar dapat dicapai sebagaimana semestinya.

Adapun implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan fitur-fitur pokok yang terdapat pada media rumah belajar di SD Plus Marhamah Padang adalah sebagai berikut:

Penggunaan fitur Sumber Belajar ada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang

Fitur sumber belajar adalah sebuah fitur di portal rumah belajar yang si gunakan untuk menyajikan materi oleh pendidik kepada siswa dengan tampilan yang begitu menarik dan beraga mulai dari bentuk gambar, video, animasi, simulasi, evaluasi dan permainan.

Fitur ini merupakan fitur yang paling banyak digunakan dan diakses karena beberapa konten menarik yang tersedia yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Bisa digunakan secara daring maupun luring (Adi Widya, 2020). Fitur sumber belajar ini dirancang untuk mempersiapkan kebutuhan belajar seperti, pembuatan modul

elektronik yang bisa dimanfaatkan secara online oleh peserta didik secara mandiri.

Bahan ajar yang tersedia pada fitur sumber belajar ini sengaja dirancang untuk menyajikan materi secara utuh dengan adanya pedoman belajar dan evaluasi hasil belajar (Betty Marlina, 2020).

Penggunaan fitur ini dapat dimanfaatkan baik oleh pendidik maupun peserta didik setelah terlebih dahulu *log in* dengan akun masing-masing. Fitur sumber belajar ini adalah salah satu fitur pokok yang digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan bahan ajar selama pelaksanaan pembelajaran daring di SD Plus Marhamah Padang untuk menghindari kejenuhan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Dengan adanya ketersediaan media belajar yang beragam di fitur ini, sangat memudahkan guru PAI dalam menyampaikan materi dan arahan kepada peserta didik untuk mengakses berbagai media dan juga sumber belajar yang dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan.

Penggunaan media rumah belajar bisa dikatakan sebagai salah satu media yang efektif dan juga solusi dari masalah pendidikan yang terjadi pada saat ini, dengan tidak memungkinkannya pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, maka media rumah belajar dapat menjadi perpanjangan tangan bagi guru untuk tetap melakukan proses pembelajaran, termasuk juga pembelajaran pendidikan agama Islam.

Karena pada fitur sumber belajar ini terdapat berbagai sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran. Baik berupa video, poster bergambar, artikel, modul pembelajaran ataupun situs-situs menarik lainnya. Dengan adanya ketersediaan media belajar yang beragam ini, sangat memudahkan guru PAI dalam menyampaikan materi. Hanya dengan menyampaikan arahan kepada para peserta didik untuk mengakses akun serta sumber belajar yang dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mencari sumber belajar lainnya, selain dari apa yang diberikan guru juga dapat diasah. Mereka dapat terlihat lebih aktif dengan adanya usaha mencari sumber belajar sendiri yang sesuai dengan kesukaan mereka, tapi tetap dalam pengawasan guru. Jadi, pada fitur sumber belajar ini peserta didik dapat belajar dengan bebas sesuai minat mereka namun tetap mengacu pada bahasan materi yang telah disediakan guru.

Seperti yang dijelaskan oleh Darmayanto (2016) bahwa, media yang tepat dan bervariasi bisa digunakan untuk merangsang keaktifan anak dalam belajar. Seperti membangun motivasi belajar, meningkatkan kreatifitas, dan memberi kesempatan pada mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Penggunaan media ini juga bisa dimanfaatkan untuk mengurangi kesulitan guru dalam mengatasi beragam keunikan dan tantangan yang ditemui saat menghadapi peserta didik yang berbeda karakter, bakat dan minatnya masing-masing. Sehingga diperlukan sebuah media *inovatif* yang bisa membantu guru mewujudkan pengalaman serta pandangan belajar yang sama terhadap peserta didik yang berbeda.

Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Betty Marlina, (2020) bahwa Fitur sumber belajar ini dirancang untuk mempersiapkan keperluan belajar seperti, adanya pembuatan modul online yang dapat dimanfaatkan secara online oleh peserta didik secara mandiri, bahan ajar yang tersedia pada fitur ini sengaja dirancang untuk menyajikan materi secara lengkap dengan adanya petunjuk belajar dan evaluasi hasil belajar. Adapun materi yang akan disajikan melalui fitur ini, telah dikemas sebaik dan semenarik mungkin terlebih dahulu oleh guru agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan teori di atas tentang fungsi dan kegunaan media, dan juga kelebihan yang dimiliki oleh fitur sumber belajar. Maka, penggunaan fitur sumber belajar terhadap pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang pada masa pandemi berjalan dengan baik, karena guru PAI kelas V sudah memanfaatkan fitur ini sesuai dengan kondisi yang ada dan juga tidak berlepas tangan hanya untuk memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia pada fitur ini, tetapi juga ikut andil merancang sumber belajar sendiri sesuai dengan materi yang ada.

Hal ini dilakukan agar guru PAI tetap dapat lebih berusaha untuk meningkatkan upaya penyediaan bahan ajar yang dirancang secara khusus. Yaitu, bahan ajar yang dirancang oleh guru yang bersangkutan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga bukan hanya motivasi dan kreatifitas peserta didik saja yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan fitur ini, tetapi inovasi dan kreatifitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik juga dapat lebih terasah lagi.

Penggunaan fitur Kelas Maya ada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang

Fitur kelas maya adalah salah satu fitur pokok yang terdapat pada portal rumah belajar, yang dapat digunakan untuk membuat kelas digital serta melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet. Vera Rahma Putri (2018) memaparkan bahwa fitur kelas maya merupakan sebuah fasilitas belajar yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan learning management system (LMS) guna memudahkan guru dalam memberikan materi ajar yang dapat diakses dalam bentuk digital oleh para siswa di mana saja.

Fitur ini merupakan fitur yang mengatur penyelenggaraan kelas oleh guru dan peserta didik. Penyelenggaraan kelas maya ini dikoordinator oleh guru untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan, yang dimulai dari penyusunan perencanaan kelas, penamaan dan juga kegiatan seperti apa yang akan dimasukkan pada kelas maya ini. Pada fitur ini guru dapat mengupload berbagai materi pembelajaran pada menu yang telah tersedia. Materi pembelajaran dapat di *upload* dalam berbagai bentuk biza berbentuk file, video maupun foto.

Dengan adanya fitur kelas maya ini guru sangat terbantu dalam mengkondusifkan kegiatan belajar, mendorong siswa mengikuti materi, mengikuti kelas dan juga melakukan berbagai kegiatan menarik lainnya. Proses pembelajaran kelas maya ini, dilakukan melalui bimbingan guru dengan memanfaatkan kelas yang ada, dengan

mengikuti materi-materi yang disajikan guru baik melalui audio, gambar, power point ataupun video.

Penggunaan fitur kelas maya pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah ini menjadi salah satu alternatif bagi guru PAI untuk tetap mengadakan pembelajaran dengan memanfaatkan kelas virtual yang tersedia di fitur kelas maya ini. Sehingga, guru dan peserta didik bisa melakukan tatap muka dengan menggunakan aplikasi ini. Sebelum pelaksanaan kelas maya guru PAI terlebih dahulu menyediakan bahan ajar dalam bentuk materi digital yang bisa di akses dengan mudah oleh para peserta didik dimanapun mereka berada asalkan tergabung ke dalam jaringan internet. Dan fitur ini sangat memudahkan sekali bagi guru untuk membuat kelas daring sendiri sesuai dengan desain yang di inginkan serta juga dapat mengelola pembelajaran, baik melalui kelas maupun di luar kelas.

Fitur kelas maya memberikan fasilitas yang dapat mendukung guru dalam mengupload materi yang telah dirancang agar bisa diunduh oleh peserta didik sebagai bahan bantuan dalam memahami materi. Kemudian baru di tambah dengan mengikuti kelas virtual sebagai bentuk tambahan dan kesempatan bagi guru dalam memberikan penjelasan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung. Karena fungsi guru dalam proses belajar virtual dengan menggunakan fitur kelas maya ini tetap sebagai mentor dan fasilitator.

Penggunaan fitur kelas maya pada media rumah belajar oleh guru PAI di SD Plus Marhamah padang sebagai sarana melakukan interaksi pembelajaran dengan peserta didik dengan memanfaatkan kelas virtual yang memungkinkan pendidik dapat memantau dan menyampaikan secara langsung pesan-pesan yang ingin disampaikan. Agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih sebagaimana mestinya. Penggunaan fitur kelas maya ini adalah untuk melakukan interaksi secara virtual oleh guru dengan para peserta didik, dengan terlebih dahulu menyediakan bahan ajar yang akan di bahas pada tiap pertemuan sesuai dengan kelas yang telah dibuat oleh guru. Karena dengan adanya kelas virtual di fitur kelas maya ini sangat membantu dalam memberikan arahan terhadap materi yang dapat disimak langsung oleh peserta didik. Jadi selain, perintah yang berbentuk kalimat kreatif yang ditulis ditiap bahan ajar, guru juga dapat menyampaikan langsung amanah pembelajaran kepada peserta didik. Pada fitur ini guru telah menyediakan kelas khusus sesuai dengan tingkatan kelas dan materi yang akan diajarkan dan seluruh siswa yang akan mengikuti pembelajaran. Semua siswa bergabung melalui link yang diberikan guru, dan guru juga bisa dengan mudahnya mengupload materi ajar untuk diunduh secara langsung oleh peserta didiknya.

Jadi, berdasarkan hasil temuan dari penelitian di atas maka bisa disimpulkan bahwasanya fitur kelas maya adalah salah satu fitur yang efektif digunakan sebagai alat penunjang pelaksanaan pembelajaran PAI secara jarak jauh. Karena fitur ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan kelas khusus yang dipandu oleh guru yang bersangkutan untuk melaksanakan pembelajaran. Pada Fitur kelas maya ini guru dapat mengupayakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibelitas dan konektifitas. Sehingga kemampuan peserta didik dalam penggunaan alat pembelajaran digital juga dapat lebih

di tingkatkan. Dengan adanya fitur kelas maya ini, ketergantungan peserta didik terhadap buku teks juga dapat dihindari, karena mereka sudah dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dari sekedar yang ada di buku. Sehingga tanpa disadari tingkat kreatifitas dan bahan bacaan mereka juga lebih meningkat.

Seperti ungkapan Sutrisno Sahari (2017) bahwa fungsi media itu sendiri adalah sebagai alat yang dapat menarik minat dan perhatian siswa saat belajar, dengan merasa tertarik dan terbantu maka siswa tersebut akan dapat memahami dengan mudah materi yang diajarkan guru sehingga hal-hal yang sulit dapat menjadi lebih sederhana, mudah di pahami dan di terima.

Selain itu Rudi Susilana, dalam (Damayanto, 2012) juga menjelaskan secara umum bahwa, fungsi lain dari media pembelajaran juga sebagai alat bantu dalam memperjelas pesan-pesan pembelajaran baik secara verbalitas maupun tidak guna untuk memicu gairah belajar anak agar anak terpancing untuk aktif dalam belajar guna mengembangkan kemampuan dan bakatnya dalam belajar. Sehingga keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan indera dapat diatasi.

Hal ini sejalan dengan kegunaan fitur kelas maya ini yang merupakan Sebuah fasilitas belajar yang dikembangkan untuk mengatur penyelenggaraan kelas oleh guru bagi peserta didik. Penyelenggaraan kelas maya ini di koordinir oleh guru untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan adanya fitur kelas maya ini guru sangat terbantu dalam mengkondusifkan kegiatan belajar, mendorong siswa mengikuti materi, mengikuti kelas dan juga melakukan berbagai kegiatan menarik lainnya. Proses pembelajaran kelas maya ini, dilakukan melalui bimbingan guru dengan memanfaatkan kelas yang ada, dengan mengikuti materi-materi yang disajikan guru baik melalui audio, gambar, power point ataupun video (Vera Rahma Putri, 2018).

Jika dikaitkan dengan beberapa pendapat di atas, tentang kegunaan fitur kelas maya ini sebagai salah satu dari media dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI, maka media ini telah digunakan sebagai alat penunjang pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara jarak jauh oleh guru PAI di SD Plus Marhamah. Dalam mengupayakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibilitas tanpa batasan ruang dan waktu. Dan penulis berharap penggunaan media ini tetap berlanjut meskipun proses belajar mengajar nanti sudah tidak secara jarak jauh lagi. Karena media ini berpotensi untuk lebih membantu guru dalam memaksimalkan upaya pelayanan pendidikan terhadap peserta didiknya. Apalagi bagi kelas tinggi seperti kelas V SD.

Dengan tetap digunakannya fitur kelas maya ini, maka peserta didik akan lebih terkontrol lagi. Karena pembelajaran dapat berlangsung dalam dua bentuk kelas yaitu kelas online dan juga offline. Sehingga keterampilan peserta didik dalam menguasai media elektronik yang bermanfaat dan berkemajuan sesuai dengan tantangan zaman dapat terus ditingkatkan.

Penggunaan fitur bank soal pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang

Fitur ini merupakan fitur pokok lainnya yang paling banyak digunakan, karena

merupakan salah satu fitur utama yang berfungsi sebagai tempat pengakses soal-soal dari materi yang di sajikan oleh guru. Fitur ini adalah tempat untuk pengerjaan evaluasi online secara otomatis. Karena materi pokoknya adalah memuat evaluasi belajar dan soal interaktif. Penggunaan aplikasi bank soal ini dapat memudahkan pekerjaan siswa dan juga guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar. Merupakan kumpulan dari materi evaluasi dan soal-soal untuk siswa yang di kelompokkan berdasarkan topik ajar seperti soal latihan, ulangan dan ujian. (Eni Sulawati, 2018).

Guru PAI di SD Plus Marhamah Padang, menggunakan fitur bank soal sebagai sebagai sarana dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi. Fitur ini dijadikan sebagai salah satu media pemberian tugas dan bahan evaluasi selama pembelajaran daring berlangsung agar hasil dari pencapaian belajar anak dapat diketahui. Pemberian tugas tersebut dilakukan dengan memberikan soal-soal yang dirancang langsung oleh guru PAI yang bersangkutan berdasarkan tema dan KI/KD yang telah ditetapkan ataupun juga dengan memanfaatkan berbagai soal yang telah tersedia di fitur tersebut yang dianggap sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Penggunaan fitur bank soal terhadap pembelajaran PAI di sekolah, khususnya disaat pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh, bisa di katakan bahwa fitur ini sangat efektif untuk dijadikan sebagai salah satu media dalam menyampaikan pembelajaran, termasuk pada pembelajaran PAI. Karena fitur ini merupakan, sarana bagi guru dalam memberikan soal-soal latihan sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Disini, guru PAI dapat memberikan soal yang telah dirancang sendiri, untuk di upload ke fitur bank soal yang kemudian bisa diakses dengan mudah oleh peserta didik. Selain dari soal yang disediakan oleh guru yang bersangkutan, pada fitur ini juga tersedia berbagai bentuk soal lainnya yang telah di rancang dan di share oleh berbagai guru diseluruh Indonesia. Yang dapat digunakan oleh para pendidik lainnya untuk melakukan pengayaan terhadap materi terkait.

Untuk mengakses materi yang ada di fitur bank soal ini sangatlah mudah, guru hanya perlu mencari materi yang sesuai dengan tingkatan dan jenis pendidikan, kelas dan mata pelajaran yang dicari. Maka soal-soal tersebut akan dapat di temui dan digunakan sebagai bahan pengayaan terhadap materi yang sedang di pelajari.

Hamidullah Ibda (2019) menjelaskan bahwa, penggunaan media pembelajaran tentu tidak lepas dari tujuan, dan diantara tujuan penggunaan media adalah sebagai alat penunjang dalam menciptakan keefesiensian dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar, sehingga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar dapat terjaga dan konsentrasi peserta didik dalam belajar juga dapat ditingkatkan

Hal ini sesuai dengan fungsi fitur bank soal. yang mana fitur ini berfungsi sebagai tempat pengakses soal-soal dari materi yang di sajikan oleh guru. Fitur ini adalah tempat untuk pengerjaan evaluasi online secara otomatis. Karena materi pokoknya adalah memuat evaluasi belajar dan soal interaktif. Jadi fitur bank soal ini dapat memudahkan pekerjaan siswa dan juga guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar (Eni Susilawati, 2018).

Hal di atas juga dikuatkan dengan pendapat Sumiharsono (2018) bahwa, diantara fungsi Liza Warni, Riki Saputra, Aguswan Rasyid. (2021). The Use of "Rumah Belajar" in PAI Learning during Covid-19 at Marhamah Elementary School. *Ruhama: Islamic Education Journal*, Vol. 4, No. 1, PP. 33-46. DOI: <https://doi.org/10.31869/ruhama.v4i12618>

media pada pembelajaran bukan sekedar sebagai fungsi tambahan dalam pembelajaran, tapi juga memiliki fungsi tersendiri sebagai bahan untuk membantu mewujudkan kegiatan belajar yang lebih efektif dan juga sebagai bagian dari komponen yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa salingterkait antara satu dengan bagian lainnya untuk mewujudkan suasana belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.

Sementara fitur bank soal ini sudah bisa dikatakan sebagai sebuah media yang memenuhi fungsi sebagai media seperti yang di jelaskan di atas. Yaitu sebagai salah satu media atau alat untuk mewujudkan kegiatan belajar yang lebih efektif dengan adanya sistem hardware yang di rancang khusus untuk menyampaikan soal pembelajaran kepada peserta didik. Apalagi disaat pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh. para pendidik merasa sangat terbantu dengan adanya fitur ini.

Guru hanya perlu menyediakan bahan evaluasi, sedangkan untuk menyampaikannya guru sudah dapat menggunakan fitur ini sebagai media, dan peserta didikpun dapat dengan mudah mengaksesnya. Selain itu gurupun dapat berkreasi dalam pemberian tugas agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dan peserta didik pun dimudahkan dalam mengerjakan tugas yang mereka terima. Mereka tidak perlu repot menggunakan buku dan alat tulis lagi, semuanya sudah cukup dengan membuka aplikasi media rumah belajar kemudian masuk pada fitur ini. Selain kemudahan dalam pengerjaannya, mengerjakan soal dengan fitur ini juga lebih efektif terhadap waktu dan juga ruang. Kerena mereka bisa tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru dimanapun mereka berada tanpa harus melakukan tatap muka dengan guru.

Dengan demikian penulis berharap, pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah ini guru PAI tetap terus menggunakan media ini sebagai salah satu alat penunjang pelaksanaan pembelajaran. Baik pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun luring. Karena selain pemberian tugas langsung oleh guru yang bersangkutan, fitur ini memungkinkan peserta didik untuk dapat melakukan pengayaan sendiri terhadap materi yang telah dia pelajari dengan memanfaatkan soal-soal lain yang sudah tersedia di fitur bank soal ini, dan juga pemberian tugas rumah atau latihan lainnya yang dapat dilakukan melalui fitur bank soal untuk meringankan beban kerja peserta didik dari menulis. Jadi, kalau mereka mengerjakan soal latihan di fitur ini cukup dengan mengklik tombol keyboard di Hp mereka maka pilihan jawaban mereka secara otomatis akan masuk. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga dapat terlihat lebih bervariasi dengan adanya penggunaan media online seperti ini. Sehingga, kegiatan pembelajaran yang monoton dapat dihindari.

Penggunaan fitur laboratorium maya pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang

Laboratorium maya merupakan bentuk tiruan dari laboratorium nyata yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar-mengajar guna memperkuat dan mempertajam pemahaman terhadap konsep materi tertentu.

Laboratorium maya dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu bagi siswa untuk melakukan eksperimen dan penelitian lebih mendalam terhadap beberapa fenomena yang termuat dalam kajian ilmu pengetahuan, serta juga membantu para peserta didik untuk memahami berbagai konseptual dari ilmu pengetahuan tersebut. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep dari materi tertentu melalui percobaan secara maya. (Ati Rosidah, 2020).

Fitur ini meyajikan desain pembelajaran yang menarik untuk lebih

meningkatkan lagi pemahaman konsep tentang materi ajar, yang diawali dari perencanaan, tindakan, observasi hingga refleksi. Karena fitur ini merupakan fitur yang dirancang dan disediakan untuk simulasi pratikum yang disajikan dengan menarik dan interaktif, yang dikemas bersama lembar kerja siswa dan teori pratikum.

Untuk penggunaan laboratorium maya dalam pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang. Guru PAI belum menggunakan fitur ini Karena, pembelajaran PAI yang untuk semester ini tidak ada materi yang bersifat praktek dan percobaan yang sekiranya perlu untuk menggunakan fitur ini. selain itu, pada fitur laboratorium maya ini juga jarang sekali ditemui materi yang seputar pendidikan agama Islam. Jadi, jika sekiranya ada materi yang akan dikerjakan menggunakan fitur ini tentu guru PAI harus merancang sendiri dulu materi dan bahan yang akan di uji cobakan oleh peserta didik pada fitur ini. Sementara waktu pembelajaran sangat terbatas. Oleh karena itu, fitur ini belum ada di gunakan khususnya pada pembelajaran PAI.

Hal ini disebabkan karena materi-materi ajar yang banyak tersedia pada laboratorium maya ini hanya materi yang bersifat pengetahuan umum dan seputar ilmu pengetahuan alam dan berbagai cabangnya. Sementara untuk materi pendidikan agama Islam masih sangat terbatas sekali sehingga guru PAI di SD Plus Marhamah Padang belum ada menggunakan fitur ini pada pembelajaran PAI.

Ati Rosidah (2020) menjelaskan lebih lanjut bahwa, Laboratorium maya juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang bagi peserta didik dalam memahami fenomena tertentu dengan lebih *detail* dan mendalam. Sehingga pemahaman terhadap konsep materi tertentu dapat lebih bermakna melalui percobaan secara maya.

Berdasarkan penjelasan di atas tidak menutup kemungkinan, fitur laboratorium maya yang ada pada media rumah belajar ini, bisa digunakan oleh guru PAI dalam bereksperimen untuk menciptakan terobosan baru terhadap materi PAI yang bersifat praktek. Penggunaan laboratorium ini dapat membantu dalam meningkatkan penguasaan materi oleh peserta didik, khususnya pada materi PAI seperti pada aspek fiqih ibadah. Jadi, fitur laboratorium maya ini dapat dikategorikan sebagai salah satu fasilitas untuk mengemukakan inovasi baru dalam menyampaikan pembelajaran.

CONCLUSIONS

Fitur rumah belajar, kelas maya, bank soal dan fitur laboratorium maya merupakan fitur pokok yang terdapat pada portal media rumah belajar yang dapat digunakan sebagai media pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna dalam berbagai kondisi tanpa ada batasan ruang dan waktu. Penggunaan fitur-fitur pada media rumah belajar ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang efektif dan juga solusi dari masalah pendidikan yang terjadi masa ini, dengan tidak memungkinkannya pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Maka, media rumah belajar dapat menjadi perpanjangan tangan bagi guru dalam mengupayakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibilitas dan konektifitas pada proses pembelajaran terutama pada materi PAI.

BIBLIOGRAPHY

- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Darmayanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- _____. 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Firdianti, Arianda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Gee Pubhling.
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep Dan Aplikasi*. Semarang: CV Pilar Nusantara Semarang.
- Joenaidy, Abdul Muis. 2019. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industry 4.0*. Yogyakarta: Laksana.
- Midi, Miswardi Jalinus. 2016. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Marlina Betty. 2020. *Fitur Sumber Belajar Pada Portal Rumah Belajar Kemendikbud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*
- Putri, Vera Rahma. 2018. *Memaksimalkan Kompetensi Guru Melalui Fitur Kelas Maya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Jaman Now*, Internasional Conference Of Education
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam dialektika Revolusi Industri 4.0 [Development of Arabic language learning Model based on information Technology & Communication in dialectic Industrial Revolution* (Bambang, I. Naska, & F. Alrasi (eds.); Januari). Deepublish.
- Rosidah, Ati. 2020. *Pemanfaatan Fitur Laboratorium Maya Pada Portal Rumah Belajar Untuk Pembelajaran Jarak Jauh*. Artikel Teknodik. <https://belajar.kemendikbud.go.id>
- Sahari, Sutrisno. 2017. *pengembangan Media Pembelajaran*. Vol. 3 No. 1. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262/0>
- Siti, Nurjanah. 2014. *Tentang Implementasi*. Artikel Samarinda. <http://sitinurjannahkipgsd.blogspot.com/2015/02/makalahtentangimplementasi.html?m=1>. Di unduh, Kamis, 17 September 2020, Pukul 20.3
- Susilawati, Eni. 2018. *Dampak Program Diklat Online Tik Guru Pustekom Terhadap paksebilas Konten Pembelajaran Pada Fitur Rumah Belajar*, Jurnal Pendidikan. Volume 19. No 2
- Sumiharsono, Rudi, Dkk. 2018. *Media Pembelajaran Buku Bacaan Wajib Dosen Guru Dan Calon Pendidik*. Mataram: CV Pustaka Abadi.
- Susilana, Rusdi. 2019. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suherman Agus. 2018. *Kurikulum Pembelajaran Penjas*. Jawa Barat: Upi Sumedang Press

Widia Adi, 2020. *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 5. No 1

